

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PERKOSAAN DI JAWA TIMUR (Suatu Studi tentang Disparitas Pidana dan Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan kepada pelaku Tindak Pidana Perkosaan.)

Peneliti : 1. Soeharjo, S.H.
2. Sarwirini, S.H., MS.
3. Didik Endro Purwoleksono, S.H., MH.

Fakultas : Hukum

Sumber dana : DIP. SPP/DPP Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor: 7131/PT.03.H/N/1995

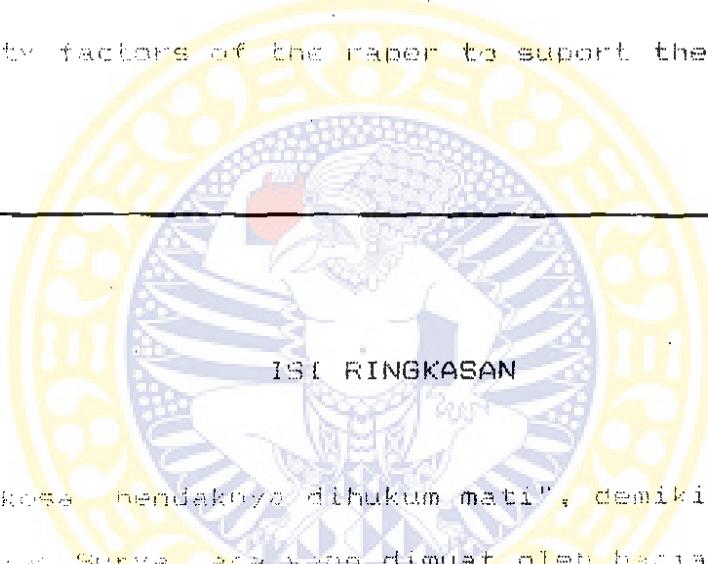
Tanggal: 25 Agustus 1995

ABSTRAK

Membahas masalah tindak pidana perkosaan, hal yang paling sulit adalah masalah pembuktian di depan sidang pengadilan. Hal ini membawa suatu akibat cukup sulit juga untuk mendapatkan gambaran tentang disparitas pidana yang dijatuhkan oleh hakim kepada pelaku tindak pidana perkosaan. Untuk itu dalam penelitian ini juga disinggung atau ditampilkan masalah tindak pidana terhadap kesusilaan, sebab tindak pidana perkosaan merupakan salah satu bagian dari tindak pidana kesusilaan. Sedangkan pertimbangan hakim kepada pelaku tindak pidana perkosaan, antara lain adanya saksi, barang bukti, visum et repertum, serta adanya keyakinan hakim atas kesalahan pelaku tindak pidana perkosaan.

ABSTRAK

In the criminal justice system, the crucial problem can not be put to the proof in court. As a consequence of that problem, it is also difficult to make description about disparity of the punishment in the practice. For that reason, the description of the other of sexual crimes is also taked into account in this research because in the criminal law system in Indonesia, rape is one kind of the sexual crimes. Besides, it will be shown that in the rape cases, judges also make a great attention on their legal consideration about the witnesses, evidences, visum et repertum and the guilty factors of the raper to support their belief of the judgment.



"Penerossa mendaknya dihukum mati", demikian bunyi judul berita milik surya, acara yang dimuat oleh harian Surya tersebut merupakan pernyataan kepastianan sekaligus kemauan Mardis Solikam Soedarmo saat itu kepada wartawan seorang anggota pin Rabot Koordinasi Khuras (Rakorsus) Polkam di Jakarta, Kamis tanggal 10 Februari 1994 (Surya, 11 Februari 1994).

Yang menjadi pertanyaan di sini yaitu soakah memang dampak kinkan keputus pelaku tidak pidana perkosaan diajukan pada hukum mati Di dalam KUHP, pasal 126, apakan pidana maksimal pidana telas terhadap

Geamănu a părăsit în anul 1955, în urma unei bătălii cu reprezentanții

中華人民共和國農業部令 第一號

新編藏書目錄 第一卷

第二步：在“我的电脑”中右键单击“我的文档”，选择“属性”，在“共享和安全”选项卡中，将“共享名为”设为“我的文档”，并勾选“共享此文件夹”。

2.4.3. *Prevalence of hepatitis C virus infection among drug users*

SAFED SHABBATIANS. THE TWO CHIEF.

Pengembangan pada pedagang, seorang pedagang terhadap manusia